

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Literature Reviu

Dalam menyusun skripsi upaya UNICEF dalam mendukung pembelajaran jarak jauh anak-anak Brasil di tengah pandemi COVID-19, tentunya penulis mencoba menggunakan berbagai penelitian terdahulu yang berupa jurnal, buku tesis, dan sumber-sumber lainnya yang dapat membantu penulisan skripsi ini

Rujukan baham pertama yang penulis gunakan adalah buku yang berjudul *The Challenge of Education in Brazil*. (Colin Brock, 2004) Ini adalah buku yang diterbitkan oleh Symposium Books dan ditulis oleh Colin Brock dan Simon Schwartzman. Buku ini membahas mengenai hambatan-hambatan apa saja yang dimiliki oleh negara brasil sebagai salah satu negara berkembang dalam memajukan pendidikan, serta kondisi pemerintahannya. Dijelaskan bahwa Brasil ini masih memiliki masalah yang serius dalam kesetaraan, kuliatas dan penggunaan sumber dayanya, sehingga banyak anak-anak disana yang masih tidak mendapatkan pendidikan dan putus sekolah dikarenakan rendahnya tingkat kualitas pendidikan disana.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan bahan rujukan yang akan penulis pakai terletak pada tidak adanya aktor organisasi internasional yang berperan dalam memajukan pendidikan di negara tersebut. Buku yang berjudul *The Challenge of Education in Brazil* ini digunakan penulis sebagai bahan rujukan karena di dalamnya membahas faktor-faktor apa saja yang menghambat pendidikan di negara Brazil

Rujukan bahan kedua yang penulis gunakan adalah skripsi yang berjudul *Peran United Nations Children Fund (UNICEF) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Anak di Somalia* yang ditulis oleh Nurbaiti Melya Natar. Tulisan ini membahas peranan UNICEF sebagai organisasi internasional dalam membantu pemerintah di Somalia untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak disana dengan program yang sudah dibuat melalui kerjasama dengan pemerintah disana. Program ini dibuat dengan tujuan untuk membantu meringankan pemerintah Somalia dalam mengatasi masalah tingkat pendidikan yang rendah, sehingga anak-anak disana mendapatkan hak pendidikan mereka

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan penulis dengan bahan rujukan yang akan digunakan terletak pada studi kasus wilayahnya, dimana disini penuliskan akan meneliti studi kasus di negara Brazil sedangkan rujukan ini memiliki studi kasus di Somalia. Rujukan ini digunakan oleh penulis karena dengan skripsi tersebut penulis dapat mengetahui apa saja perbuatan dan program UNICEF dalam membantu meningkatkan pendidikan anak-anak di negara selain yang penulis teliti.

Rujukan bahan ketiga yang digunakan penulis adalah sebuah jurnal yang berjudul *Experiences with Risk-Management and Remote Learning During the COVID-19 Pandemic in Brasil: Crises, Destituins, and Resolutions (The Impacts of Remote Learning in Secondary Education: Evidence from Brazil during the Pandemic | Publications, 2021)* yang ditulis oleh Claudia Costin dan Allan Coutinho. Jurnal ini membahas kondisi negara Brazil yang harus berjuang untuk memastikan bahwa pembelajaran disana tetap berlanjut selama pandemi COVID-19, karena Brazil merupakan salah satu negara yang tidak memiliki pendekatan yang efektif dalam memerangi virus tersebut dikarenakan kegagalan pemerintahnya dalam merespon pendidikan terhadap pandemi, sehingga membuat tingkat kematian dan infeksi disana lebih buruk jika dibandingkan dengan Amerika Latin yang lain. Buku ini juga membahas kemungkinan masa depan untuk pendidikan di Brazil.

Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan bahan rujukan yang akan digunakan terletak pada tidak adanya aktor organisasi internasional yang berperan dalam membantu mendukung proses pembelajaran daring di negara Brazil. Jurnal ini digunakan oleh penulis sebagai bahan rujukan karena didalamnya menjelaskan bagaimana kondisi pendidikan di Brazil dalam masa pandemi COVID-19 sehingga penulis bisa mengetahui lebih dalam mengenai kondisi pendidikan disana dan respon pemerintahnya dalam menanggapi pandemi dalam sektor pendidikannya.

2.1 Kerangka Teoritis

Penyusunan skripsi ini akan menggunakan kerangka pemikiran yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti di dalam skripsi ini. Kerangka pemikiran ini ada dengan tujuan untuk membantu memahami dan menganalisa masalah yang ada didalam skripsi ini. Kerangka ini akan didukung dengan teori-teori dan konsep para ahli Hubungan Internasional sehingga bisa dijadikan landasan dalam menganalisa masalah dan menyimpulkan hipotesis, sehingga nantinya bisa diuji kebenaran dan relecan sesuai dengan konsep dengan topik pembahasan

Hubungan Internasional merupakan suatu bentuk kolerasi yang dilakukan seseorang atau berkelompok yang dilaksanakan sampai keluar dari batas negara territorial suatu negara. Kata Hubungan Internasional biasanya selalu berkaitan dengan semua bentuk hubungan di antara masyarakat dari seluruh negara, yang dilakukan oleh pemerintah atau rakyat dari negara tersebut. Hubungan Internasional tidak hanya mengkaji tentang ilmu politik luar negeri dan politik internasional saja, tetapi didalamnya juga mengkaji hal-hal seperti perdagangan internasional dan organisasi internasional.

Sebenarnya Hubungan Internasional itu bersifat sangat rumit dan interdisipliner, karena studi ini didalamnya terdapat berbagai macam bangsa yang memiliki kedulatan masing-masing. Tetapi pada dasarnya sebenarnya hubungan internasional ini dilakukan demi mempelajari perilaku internasional, yang melibatkan aktor negara dan non negara. Perilaku-perilaku dari aktor-aktor inilah yang biasanya mewujudkan hal seperti konflik, kerjasama, interaksi organisasi internasional dan lain-lain.

Hubungan Internasional biasanya dilakukan dengan tujuan-tujuan seperti:

- Untuk melajukan pertumbuhan ekonomi suatu negara
- Untuk menciptakan suatu perdamaian dan kepercayaan antar bangsa
- Untuk menciptakan keadilan dan kesejahteraan bagi rakyat di seluruh dunia
- Untuk menjalin kerjasama di bidang-bidang seperti sosial, budaya politik dan ekonomi
- Untuk memenuhi kebutuhan suatu negara
- Untuk memperkuat hubungan ekonomi antarnegara

Freddy B.L. Tobing mendefinisikan Hubungan Internasional sebagai berikut:

“Hubungan Internasional adalah suatu studi antar negara yang mencakup lebih dari itu, yang memiliki unit-unit realis seperti organisasi-organisasi internasional. Contohnya seperti MNC, bahkan suatu kelompok teroris pun bisa dikatakan sebagai aktor hubungan internasional. Lebih dari itu, fokus bahasanya dapat juga diarahakan pada faktor-faktor internal negara” (Jackson, 2005)

Mochtar Mas'oesd dalam bukunya berjudul “Ilmu Hubungan Internasional” juga memiliki pendapat tersendiri mengenai definisi dari hubungan internasional sebagai berikut:

Hubungan Internasional adalah studi yang didalamnya memiliki beberapa aktor yang berpartisipasi dalam politik internasional, yang meliputi negara-negara, organisasi internasional, organisasi non pemerintah. Kesatuan sub-nasional seperti birokrasi dan pemerintah domestic serta individu-individu. Tujuan dasar dari studi Hubungan Internasional adalah untuk mempelajari sebuah perilaku internasional, yaitu perilaku para aktor negara maupun non negara, di dalam arena transaksi internasional. Perilaku ini bisa berupa suatu kerjasama, pembentukan aliansi, perang, konflik, serta interaksi dalam organisasi internasional (Mas'oesd, Ilmu Hubungan Internasional, 1990)

Dari definisi-definisi para ahli tersebut, dapat kita simpulkan bahwa kerjasama internasional itu merupakan salah satu bagian dari hubungan internasional karena didalamnya melibatkan hubungan antar aktor. Kerjasama yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kerjasama yang dilakukan Pemerintah Brazil dengan UNICEF yang tentunya dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing pihak.

Kerjasama internasional merupakan sebuah kerjasama yang melibatkan negara-negara yang ada diseluruh penjuru dunia, biasanya ini dilakukan oleh aktor negara dan non negara. Kerjasama ini biasanya dilakukan demi memenuhi kebutuhan masing-masing negara yang dilakukan demi rakyatnya serta kepentingan lain. Kerjasama internasional dilakukan dengan harapan dapat memajukan kondisi dunia secara merata dalam bidang-bidang seperti ekonomi, teknologi dan pendidikan

KJ Holsti berpendapat bahwa kerjasama internasional itu memiliki definisi sebagai berikut:

Kerjasama internasional merupakan sebuah kerjasama yang dilakukan oleh setiap negara ketika mereka melihat ada masalah nasional yang terjadi di negaranya. Masalah tersebut dianggap perlu ditangani karena jika dibiarkan ditakutkan akan

mengancam kesatuan dan persatuan negara tersebut, maka dari itu negara tersebut berusaha menyelesaikan masalah yang muncul itu dengan cara berkerjasama dengan negara lain. (Holsti, 1995)

Koesnadi Kartasasmita menjelaskan bahwa kerjasama internasional itu bisa terjadi karena ada beberapa faktor yang mendorong kerjasama tersebut, dan faktor-faktor itu adalah sebagai berikut:

- Adanya kemajuan di bidang teknologi, hal ini menyebabkan kemudahan dalam menjalin hubungan dengan negara lain sehingga menciptakan suatu ketergantungan antara satu sama lain
- Adanya kemajuan dan perkembangan ekonomi yang akhirnya memengaruhi kesejahteraan bangsa, hal ini membuat kesejahteraan suatu negara bisa berpengaruh pada kesejahteraan negara lainnya.
- Adanya keinginan bersama untuk tidak berperang dan saling menjaga, melindungi satu sama lain untuk menciptakan perdamaian dunia, hal ini diwujudkan dalam sebuah bentuk kerjasama internasional
- Adanya kesadaran dari berbagai negara untuk berorganisasi demi memudahkan menyelesaikan masalah yang ada (Archer, 2015)

Kerjasama internasional itu merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh suatu negara karena di dunia ini tidak ada negara yang bisa bertahan sendiri tanpa adanya bantuan dari negara lain. Maka dari itu sudah bukan hal yang aneh lagi jika kita melihat adanya ketergantungan antara para aktor-aktor internasional, karena pada zaman ini kehidupan manusia itu sudah semakin kompleks dan sumber daya yang dibutuhkan masing-masing aktor pun tidak merata.

Upaya yang dilakukan UNICEF dalam mendukung pembelajaran jarak jauh di Brazil juga merupakan sebuah kerjasama internasional, karena keduanya sama-sama memiliki sebuah kepentingan. UNICEF menggunakan kerjasama ini sebagai cara untuk membantu Brazil mengatasi masalah pendidikan anak disana, Kerjasama yang dilakukan ini membuat Pemerintah Brazil mendapatkan suatu kemudahan karena terbantu oleh suatu organisasi internasional untuk mengatasi masalah pendidikan yang terjadi di tengah pandemi ini. Di sisi lain UNICEF juga mendapatkan bantuan dari partner-partnernya untuk membantu negara tersebut, sehingga mereka dapat membantu anak-anak disana agar tidak kehilangan kesempatan belajar di masa pandemi ini.

Di penelitian ini UNICEF merupakan salah satu organisasi internasional yang sedang melaksanakan kerjasama tersebut. Teuku May Rudy mendefinisikan organisasi internasional sebagai berikut:

“Organisasi Internasional didefinisikan sebagai sebuah pola kerjasama yang melewati batas-bats Negara dengan dilandasi oleh sebuah struktur organisasi yang terbuka dan utuh, yang diharapkan dapat berjalan dengan lancar sehingga organisasi internasional tersebut bisa menjalankan fungsinya demi mencapai tujuan yang sudah dibuat dan disepehati bersama baik antara pemerintah dengan pemerintah atau antara sesame kelompok non pemerintah pada dasar negara yang berbeda.” (Archer, 2015)

Organisasi Internasional sebenarnya dapat dibedakan kedalam tiga peranan, yaitu:

- Yang pertama adalah sebagai sebuah instrumen, jadi organisasi internasional ini dapat dipakai oleh negara-negera demi mencapai tujuan politik luar negeri suatu negara.
- Yang kedua adalah sebagai sebuah arena, organisasi internasional bisa dijadikan sebagai lapangan pertemuan untuk mendiskusikan masalah-masalah

yang sedang dimiliki oleh anggotanya, selain itu pertemuan ini juga bisa dipakai untuk membahas masalah diluar anggotanya yang sedang mendapat perhatian internasional

- Yang ketiga adalah sebagai aktor mandiri, sebuah organisasi internasional biasanya tidak bisa dipengaruhi oleh orang-orang yang berada di luar organisasinya, mereka bisa membuat keputusan sendiri tanpa campur tangan orang luar

Layaknya sebuah organisasi normal, organisasi internasional juga memiliki unsur-unsurnya tersendiri, yaitu:

- Yang pertama, cakupan kerjasamanya pasti melewati batas sebuah negara
- Yang kedua, selalu berusaha untuk mencapai tujuan bersama
- Yang ketiga, menjalankan kerjasama dengan npn pemerintah dan pementirah
- Yang keempat, memiliki strutuk organisasi
- Yang kelima, memilki fungsi yang bersifat berkelanjutan

Organisasi Internasional pastinya dibuat dengan sebuah fungsi tertentu dan biasanya fungsi tersebut adalah untuk mencapai tujuan awal yang menjadi alasan organisasi internasional itu didirikan, tujuan dari didirikan organisais internasional juga selalu berhubungan dengan pemerian bantuan terhadap pihak tertentu. Tetapi inti dari fungsi organisasi internasional itu bisa terbagi menjadi dua, yaitu menyediakan sesuatu yang dibutuhkan saat bekerjasama dan menyediakan saluran-saluran komunikasi untuk menyelesaikan masalah yang ada.

Di dalam skripsi ini, UNICEF berperan sebagai organisasi internasional yang keberadaannya menggambarkan kebutuhan suatu negara untuk berkerja sama, selain itu UNICEF juga berperan sebagai instrument untuk mengatasi masalah-maslah yang ada di suatu

negara. UNICEF merupakan sebuah organisasi internasional yang dibentuk pada 11 Desember 1947, Organisasi ini didirikan dengan tujuan untuk membantu anak-anak korban Perang Dunia ke-2 yang sedang mengalami kesusahan akibat dampak dari perang. Salah satu bentuk bantuan yang UNICEF berikan pada saat itu adalah menyuplai makanan, baju dan memberikan perlindungan untuk anak-anak.

Seiring dengan berjalannya waktu masalah atau keadaan darurat anak-anak sekarang sangat beragam, karena keadaan sudah mulai berubah banyak jika dibandingkan dengan masa perang dunia ke-2, walaupun jaman sudah berubah misi dan tujuan utama UNICEF sekarang masih tetap sama, mereka masih mengabdikan diri untuk selalu membantu anak-anak yang sedang kesusahan dan melindungi mereka dari berbagai macam situasi. Dan pada zaman ini tujuan utama UNICEF adalah untuk memberikan bantuan kemanusiaan pada anak-anak yang membutuhkan di bidang-bidang seperti perlindungan, kesehatan dan pendidikan.

UNICEF merupakan organisasi internasional yang memiliki kewenangan untuk membantu dan menolong anak-anak di seluruh dunia yang kehilangan hak-hak mereka dalam. UNICEF percaya bahwa menuntun anak-anak yang kesusahan atau kehilangan hak mereka adalah kunci menuju kejayaan manusia di masa yang akan datang, karena anak-anak kecil tersebut merupakan penerus kita.

UNICEF merupakan salah satu organisasi internasional yang berada dibawah naungan PBB, organisasi tersebut difokuskan untuk membantu masalah yang ada di kalangan anak-anak. Dalam penelitian ini UNICEF bekerjasama dengan Brazil untuk memberikan mereka dukungan agar anak-anak disana bisa mendapatkan bantuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran daring, sehingga tidak kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi sebuah negara. Aristoteles mendefinisikan pendidikan sebagai:

“Pendidikan merupakan sebuah salah satu fungsi negara, yang akan dilaksanakan demi tujuan negara itu sendiri. Negara merupakan lembaga sosial paling tinggi yang memasttikan kebahagiaan dan tujuan manusia. Pendidikan juga merupakan suatu bekal ilmu untuk mendapatkan pekerjaan yang cocok atau layak. Maka dari itu pendidikan mestinya dibimbing oleh undang-undang sehingga hasilnya sesuai dengan perkembangan yang ada baik secara fisik maupun mental” (J.C, Theory and Principels Of Education, 2010)

Pendidikan bagi suatu negara adalah proses dimana manusia akan mendapat kemampuan dalam berbagai umur, pendidikan ini akan membantu mereka untuk membentuk gaya berpikir, segi perilaku dan kemampuan mereka dalam menghadapi suatu masalah, anak-anak yang menempuh pendidikan akan memiliki keunggulan yang besar dalam hal-hal tersebut karena mereka sudah terlatih dan selalu berkhendak sesuai dengan nilai dan norma yang sudah ada.

Brazil merupakan negara yang memiliki pendidikan yang diatur oleh pemerintah federal, pemerintah daerah di Brazil bertanggung jawab untuk menyediakan program pendidikan bagi anak-anak disana dengan mengikuti panduan dan dana yang sudah disediakan oleh pemerintah federal. Walaupun pemerintah memiliki otoritas penuh dalam menyediakan pendidikan untuk anak-anak disana, dalam beberapa tahun terakhir ini bisa terlihat bahwa tidak banyak yang telah mereka lakukan untuk memenuhi tanggung jawabnya tersebut, karena masih adanya ketidaksetraan yang terjadi selama pandemi yang membuat banyak anak tidak memiliki akses untuk mendapatkan pendidikan.

Di kota Rio de Janeiro, yang merupakan salah satu kota terpadat di Brazil masih banyak anak-anak yang tidak memiliki akses untuk melakukan pembelajaran online disana karena kondisi serba kekurangan mereka. Orang-orang di kota tersebut hidup dalam kemiskinan

karena adanya ketidaksetaraan tanah dan kurangnya akses ke pendidikan formal. Meskipun sudah mendapatkan berbagai bantuan dana dari berbagai macam pihak ada beberapa faktor yang membuat bantuan ini tidak efektif seperti kekosongan otoritas pemerintah, campur tangan politik, korupsi. Inilah yang membuat banyak orang mengatakan bahwa pemerintahan disana tidak efektif karena terus adanya sabotase pembangunan negara di sektor pendidikan. Anak-anak yang paling terkena dampaknya di masa pandemi ini adalah orang-orang pinggiran yang bermayoritaskan orang kulit berwarna dan pribumi, karena masih adanya ketidaksetaraan yang memperburuk keadaan disana.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritis dan perumusan masalah sebelumnya yang telah penulis sebutkan, maka penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

“ Jika UNICEF memberikan dukungan kepada Brazil melalui program *school active search inntiative* yang dilakukan bersamaan dengan kerjasama bersama Microsoft maka kualitas pendidikan di tengah pandemi COVID-19 dapat teratasi”

2.3 Verifikasi Variabel dan Indikator (Konsep Teoritik, Empirik, Analisis Fakta dan Data)

Variabel Hipotesis (Teoritik)	Indikator (Empirik)	Verifikasi (Analisis)
--	--	--

<p>Variabel Bebas</p> <p>(Independen):</p> <p>Dengan adanya dukungan yang diberikan UNICEF kepada Brazil melalui bantuan School Search Acvtive Innitiative yang dilakukan dengan Brazililian Uniof of Municipal Education Managers (Undime)</p>	<p>1. Adanya kesepakatan kerjasama antara brazil- UNICEF dalam menjalankan School Active Search Innitiative</p>	<p>1. Data dan fakta UNICEF memberikan dukungan dengan menyediakan data dan bahan untuk membantu negara Brazil agar dapat mengambil tindakan dan mengidentifikasi anak-anak yang putus sekolah ditengah pandemi agar bisa membantu pemerintah Brazil (Production et al., 2021a)</p>
	<p>2. Adanya kegagalan pemerintah brazil dalam menyediakan akses pendidikan jarak jauh</p>	<p>2. Data dan Fakta Brazil merupakan salah satu negara yang memiliki respon terburuk dalam menghadapi pandemi, mereka sudah memiliki 5 juta kasus covid pada October 2020. Pada</p>

		<p>November tahun 2020 lalu tercatat bahwa ada 5 juta anak yang berumur 6-17 tahun yang tidak memiliki akses untuk mendapatkan pendidikan. 40% diantaranya sudah tidak memiliki akses sebelum pandemi terjadi (<i>The Impacts of Remote Learning in Secondary Education: Evidence from Brazil during the Pandemic Publications, 2021</i>)</p>
<p>Variabel Terikat (Dependen):</p> <p>Maka kualitas pendidikan di brazil selama masa pandemi covid-19 akan terbantu dalam meningkatkan kualitas karena tersedianya</p>	<p>1. Peran UNICEF dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Brazil agar anak-anak di Brazil mendapatkan pendidikan yang</p>	<p>1. Data dan Fakta lebih dari 49,7 % anak-anak disana sulit untuk mengikuti kegiatan belajar online dikarenakan terbatasnya akses internet di beberapa daerah. Pemerintah Brazil memiliki kesulitan dalam mengidentifikasi wilayah tersebut (<i>Prioritizing Children and Adolescents' Mental Health and</i></p>

platform pembelajaran jarak jauh di Brazil	layak di masa pandemi covid-19	<p><i>Protection during School Reopening (Brazil) UNICEF, n.d.)</i></p> <p>2. Data dan Fakta pada November tahun 2020 lalu tercatat bahwa ada 5,1 juta anak yang tidak bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi. Pada bulan Januari-July 2021 Program Active School Search ini telah berhasil mengidentifikasi kurang lebih sekitar 11% dari anak-anak yang telah kehilangan kesempatan belajar di Brazil tersebut(Production et al., 2021b)</p>
--	--------------------------------	--

Table 1. Verifikasi Variabel serta Indikator

2.4 Skema dan Alur Penelitian



